



ADVANCING
HUMANITY



RINGKASAN EKSEKUTIF

DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN DI JAWA TIMUR



ADVANCING
HUMANITY



PENDAHULUAN

Latar Belakang

One Pesantren One Product (OPOP) merupakan program yang dijalankan oleh Pondok Pesantren untuk mencapai kesejahteraan masyarakat serta kemandirian secara ekonomi, melalui pengembangan unit-unit usaha yang dijalankan oleh Pesantren. Di Provinsi Jawa Timur, Program OPOP menjadi program Unggulan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. OPOP Jawa Timur terbagi atas tiga program yaitu *Santripreneur* (pemberdayaan santri), *Pesantrenpreneur* (pemberdayaan ekonomi pesantren), serta *Sosiopreneur* (pemberdayaan alumni pesantren). Hingga tahun 2022, terdapat 750 Pondok Pesantren yang menjalankan Program OPOP ini dan akan terus berkembang. Selain itu, terdapat 174 Koperasi Pesantren (Koppontren) baik Besar, Sedang, Maupun kecil telah menerima hibah.

Setelah empat tahun berjalan maka perlu meninjau kembali bagaimana dampak dari Program atau Hibah dari OPOP Jatim hingga saat ini, dan sekaligus perlu untuk redesain Program untuk tahun berikutnya. Bagaimanakah Program dan Alokasi Hibah yang diberikan sehingga akan tepat sasaran dan berdampak besar bagi Koperasi Pondok Pesantren yang menerima Hibah atau Program tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah Koppontren yang naik kelas dan mampu memandirikan Pondok Pesantrennya.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun Kebijakan Pengembangan Potensi Ekonomi Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Timur. Berupa Survey Perubahan Sebelum dan Sesudah Hibah atau Pembinaan. Lalu analisis perbedaan dampak Hibah terhadap Pengembangan Bisnis Koppontren. Kemudian pengembangan Model Bisnis Keterkaitan antara Koppontren besar, sedang dan kecil untuk membangun Sinergi OPOP. Dan terakhir, mengembangkan desain ekosistem bisnis dan inisiatif strategis yang dibutuhkan

Ruang Lingkup

Ruang lingkup wilayah dalam kajian ini adalah pesantren yang mengikuti program *One Pesantren One Product* (OPOP) di Provinsi Jawa Timur dan telah terdata oleh Sekretariat OPOP di Jawa Timur. Hingga tahun 2022 terdapat 750 pondok pesantren yang menjalankan program OPOP atau memiliki produk buatan pesantren. Dan terdapat 174 koperasi pondok pesantren (Koppontren) yang telah mendapatkan hibah atau program dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Adapun ruang lingkup pembahasan dari kajian ini adalah Monitoring dan Evaluasi (Monev) atas Dampak Program OPOP terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pesantren, yang akan menjadi dasar dalam penyusunan Desain Kebijakan Pengembangan Potensi Ekonomi Pondok Pesantren di Jawa Timur.

Urgensi Penelitian

Untuk menjadikan Koppontren Peserta OPOP bisa Naik Kelas, maka perlu Redesain Kebijakan mengenai Program atau Hibah dari *One Pesantren One Product* (OPOP) di Jawa Timur untuk tahun-tahun berikutnya. Bagaimana Program atau Alokasi Hibah yang tepat sasaran untuk



ADVANCING
HUMANITY



mencapai tujuan tersebut. Maka dari itu kita perlu mengetahui apakah Program atau Hibah dari pelaksanaan tahun sebelumnya (2019-2022) telah mampu meningkatkan potensi ekonomi pondok pesantren. Maka Evaluasi dari kegiatan sebelumnya dibutuhkan untuk menjadi dasar bagi desain kebijakan kedepannya. Kebijakan yang diharapkan dapat mampu meningkatkan kemandirian Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar, secara Efisien dan Efektif

TINJAUAN TEORI DAN KEBIJAKAN

One Pesantren One Product

OPOP (*One Pesantren One Product*) merupakan sebuah program peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis Pondok Pesantren melalui pemberdayaan santri, pesantren, dan alumni pondok pesantren. Berdasarkan PERGUB Jawa Timur No. 62 tahun 2020 tentang *One Pesantren One Product* atau disingkat OPOP diharapkan dapat menjadi rantai industri halal di Indonesia (PERGUB Jawa Timur, 2020). Program OPOP ini dilandasi oleh latar belakang bahwa Pondok Pesantren yang dikenal sebagai tempat atau lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam. Program OPOP bertujuan untuk menciptakan kemandirian umat melalui para santri, masyarakat dan Pondok Pesantren itu sendiri, agar mampu mandiri secara ekonomi, sosial dan juga untuk memacu pengembangan skill, teknologi produksi, distribusi, pemasaran melalui sebuah pendekatan inovatif dan strategis. OPOP juga diadakan agar produk pesantren bisa berkompetisi dengan pengusaha-pengusaha lainnya (Larasati, 2021).

Design program OPOP tersentral pada pemberdayaan ekonomi pesantren melalui pengembangan Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN). Tim Penguatan dan Pengembangan Program *One Pesantren One Product* atau Tim OPOP di lingkungan Lembaga Dinas Koperasi dan UMKM baik Provinsi maupun Kota/Kabupaten dibentuk untuk mempermudah berjalannya program ini (Harindiarsyah dan Setiawan, 2021). Dengan begitu, pesantren dipercaya memiliki andil dan turut bertanggung jawab dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat termasuk bidang ekonomi sehingga beban biaya operasional pondok pesantren bisa terbantu (Setiawan, 2020).

Menurut Muhammad Ghofirin selaku Sekretaris Umum OPOP Jawa Timur menyatakan bahwa OPOP Jawa Timur terdiri dari tiga pilar yaitu *santripreneur* (pemberdayaan santri di dalam pesantren), *pesantrenpreneur* (kemandirian lembaga pesantren) dan *sosiopreneur* (Pemberdayaan Santri Alumni). Langkah ini diambil karena pesantren memiliki potensi dalam memainkan peran yang lebih besar di masa depan, tidak hanya sebagai penjaga nilai-nilai kesalehan masyarakat dan pusat penyebaran Islam di pedesaan, tetapi juga sebagai bagian dari pembangunan pemerintah Indonesia (Nugroho, 2017). Wirausahawan baru yang muncul dari pondok pesantren tentunya akan berdampak baik bagi kehidupan masyarakat secara umum, terutama dalam hal mengentaskan pengangguran dan kemiskinan masyarakat di Indonesia (Misjaya dkk., 2019). Selain memberikan dorongan, OPOP juga akan mendampingi manajemen koperasi yang telah berbadan hukum tersebut dalam berbagai hal seperti bidang SDM, produksi, pemasaran, kelembagaan, dan pembiayaan (Edahwati *et al.*, 2021).



ADVANCING
HUMANITY



P-RPJMD Jawa Timur 2019-2024

Berdasarkan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Timur. One Pesantren One Product (OPOP) masuk dalam Bhakti -7 Jatim Berdaya dalam Nawa Bhakti Satya yang disusun dalam RPJMD. Tujuan dalam Bhakti 7 tersebut adalah Ekonomi Kerakyatan dengan basis UMKM, Koperasi BUMDesa, dan Mendorong Pemberdayaan Pemerintahan Desa.

Dalam poin OPOP terdapat empat program yang menjadi bagiannya yaitu

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi
2. Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian
3. Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi
4. Perencanaan dan Pembangunan Industri

Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

Berdasarkan Perda tersebut, terdapat 2 (dua) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berwenang membantu penyelenggaraan program One Pesantren One Product (OPOP) di Jawa Timur. Adapun OPD tersebut adalah;

1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Timur
2. Dinas Koperasi dan UKM (Diskop UKM) Provinsi Jawa Timur

Peraturan Gubernur No. 62 tahun 2020 tentang One Pesantren One Product (OPOP)

One Pesantren One Product (OPOP) telah diatur secara hukum di Jawa Timur, dalam hal ini berupa Peraturan Gubernur Nomor 62 tahun 2020 tentang One Pesantren One Product (OPOP). Menurut Peraturan Gubernur tersebut, OPOP merupakan suatu program peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis pondok pesantren melalui pemberdayaan santri, pesantren, dan alumni pondok pesantren. Pelaksanaan program OPOP adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis Pesantren, Santri, dan Alumni Pesantren melalui berbagai fasilitas agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan paling sedikit satu produk unggulan untuk setiap pesantren. Tujuan dari penyelenggaraan OPOP menurut Pergub No.62 Tahun 2020 tentang OPOP, adalah sebagai berikut.

1. Membentuk jiwa kewirausahaan dan menumbuhkan semangat berwirausaha yang islami kepada para Santri dan Alumni Pesantren.
2. Mendorong Santri dan Alumni Pesantren yang unggul untuk menjadi *startup* bisnis di sektor ekonomi Syariah.
3. Menghasilkan produk Pesantren baik di pasar lokal, nasional, maupun internasional.
4. Menjadikan Pesantren sebagai institusi pemberdayaan dan mitra bisnis yang saling menguntungkan bagi masyarakat.
5. Membangun sumber daya insan pesantren yang profesional.
6. Mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi dalam pemberdayaan ekonomi Pesantren.
7. Membangun sinergi antar Pesantren dalam ekosistem bisnis yang sehat.



ADVANCING
HUMANITY



Peserta dalam program OPOP menurut Pergub No.62 Tahun 2020 tentang OPOP adalah sebagai berikut.

1. Pesantren, yang terdiri dari Pesantren yang terdaftar pada Kementerian Agama, dan/atau Pesantren yang sudah memiliki usaha.
2. Santri, yang terdiri dari santri yang terdaftar di Pesantren dan atau santri di satuan Pendidikan yang diselenggarakan Pesantren.
3. Alumni yang terdiri dari Alumni dari Pesantren, dan atau alumni dari satuan Pendidikan yang diselenggarakan Pesantren.

Peserta program OPOP merupakan berdasarkan dari hasil seleksi yang dilakukan oleh tim OPOP yang dibentuk dengan Keputusan Gubernur. Program OPOP meliputi *Pesantren-Preneur*, *santripreneur*, dan *sociopreneur*. *Pesantrenpreneur* adalah program pemberdayaan ekonomi pesantren untuk Kopontren yang bertujuan menghasilkan produk halal unggulan yang mampu diterima pasar lokal, nasional, dan internasional. *Santripreneur* merupakan program pemberdayaan santri yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan Santri dalam menghasilkan produk unik dan unggul Syariah yang berorientasi pada kemanfaatan dan keuntungan. *Sociopreneur* merupakan program pemberdayaan untuk Alumni Pesantren yang disinergikan dengan masyarakat, melalui beragam inovasi sosial berbasis digital teknologi, dan kreativitas secara inklusif.. Program OPOP dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, dan OPOP *training center*.

Beberapa fasilitasi dalam pelaksanaan program OPOP adalah penguatan kelembagaan dan usaha; peningkatan kualitas sumber daya manusia; peningkatan kualitas produk; akses pemasaran; dan/atau akses pembiayaan. Beberapa kegiatan yang menunjang fasilitas pelaksanaan OPOP diantaranya pelatihan, pendampingan, bimbingan, konsultasi, *workshop*, penyuluhan, advokasi, pengembangan kemitraan, gelar produk, dan kompetisi ide bisnis. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan program OPOP yang sesuai dengan karakteristik setiap OPOP.

Fasilitasi penguatan kelembagaan dan usaha dilakukan sebagai upaya meningkatkan tata Kelola organisasi dan tata laksana kelembagaan dan usaha yang baik bagi Pesantren, Santri, dan Alumni Pesantren melalui Kopontren. Pelaksanaan penguatan kelembagaan dan usaha dilakukan dalam bentuk :

1. Advokasi pembinaan kelembagaan dan usaha.
2. Pendampingan organisasi dan tata laksana kelembagaan dan usaha.
3. Pendampingan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan kelembagaan dan usaha.

Fasilitas peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola usaha bagi Pesantren, Santri, dan Alumni Pesantren. Pelaksanaan fasilitas SDM dapat dilakukan dengan beberapa bentuk sebagai berikut.

1. Pelatihan kewirausahaan
2. Pelatihan ekspor dan impor
3. Pelatihan tata Kelola kelembagaan dan usaha
4. Pelatihan pelayanan prima
5. *Workshop* keuangan dan perpajakan
6. Sertifikasi profesi



ADVANCING
HUMANITY



Fasilitas dalam upaya peningkatan kualitas produk dilakukan sebagai upaya menghasilkan produk yang unggul, berdaya saing dan inovatif bagi Pesantren, Santri, dan Alumni Pesantren. Pelaksanaan fasilitas peningkatan produk dilakukan dalam berbagai bentuk sebagai berikut.

1. *Workshop* penguatan kualitas produk
2. *Workshop* desain kemasan
3. *Workshop* sistem jaminan halal
4. Bimbingan dan konsultasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
5. Uji produk
6. Pendaftaran HKI
7. Pendampingan standarisasi dan sertifikasi

Fasilitas akses pemasaran dilakukan dalam upaya memperluas pasar atas produk Pesantren, Santri, dan Alumni Pesantren, baik local, nasional dan/atau internasional. Pelaksanaan fasilitas akses pemasaran dilakukan dalam bentuk sebagai berikut :

- a. Pendampingan jaringan Kerjasama pemasaran.
- b. Bimbingan kemitraan :
 1. Dengan dunia usaha
 2. Antar pesantren
 3. Lainnya dalam rangka pemasaran produk secara *on-line*, *off-line*, *off taker*, dan lain sebagainya.
- c. Bimbingan promosi produk melalui :
 1. Gelar produk
 2. Pameran
 3. Temu bisnis
 4. Galeri
 5. Misi dagang
 6. *Business to Business* (B2B)
 7. *Business to Customer* (B2C)
- d. Pendampingan pembentukan gerai OPOP *mart* dan aplikasi OPOP *mart*.
- e. Pendampingan penyediaan prasarana untuk pemasaran produk.

Fasilitas akses pembiayaan dilakukan sebagai upaya pemenuhan modal dan peralatan usaha bagi Pesantren, Santri, dan Alumni Pesantren. Fasilitas akses pembiayaan dilakukan dalam berbagai bentuk sebagai berikut.

1. Pemberian bantuan pembiayaan.
2. Kemudahan akses pengembangan sumber permodalan dari perbankan Syariah.
3. Pengembangan kemitraan dalam rangka pemenuhan dan/atau pengembangan permodalan dan peralatan usaha.

Dalam pelaksanaan program OPOP dilakukan koordinasi untuk menghindari duplikasi pembayaran yang dilakukan oleh Gubernur di Kabupaten/kota di wilayah Provinsi. Pemenuhan fasilitas OPOP dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sesuai tugas dan fungsi masing-masing dan dikoordinasikan oleh Tim OPOP. Dalam pelaksanaan fasilitasi, Perangkat Daerah dapat melibatkan tenaga ahli, rektisi, dan/atau pelaku usaha sesuai keahliannya. Dalam penyelenggaraan program OPOP, Pemerintah provinsi membentuk OPOP *training centre*. OPOP *training centre* berfungsi sebagai inkubator wirausaha yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha bagi peserta OPOP agar dapat berkembang menjadi usaha yang Tangguh dan/atau menghasilkan produk yang unggul, berdaya saing, inovatif, dan



ADVANCING
HUMANITY



kompetitif. OPOP *training centre* ditetapkan dengan keputusan Gubernur. Dalam pelaksanaan program OPOP, Pemerintah Provinsi dapat melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha, komunitas masyarakat, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan/atau media. Pembiayaan pelaksanaan program OPOP bersumber dari dua pembiayaan yaitu :

1. Anggaran pendapatan dan belanja daerah.
2. Sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

GAMBARAN UMUM

One Pesantren One Product (OPOP) merupakan program dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dengan tujuan untuk mendorong Pondok Pesantren mencapai kemandirian secara ekonomi dan mensejahterakan masyarakat pesantren dan umum. Sejak programnya dimulai tahun 2019 dan dasar hukumnya (Pergub No. 62 tahun 2020 tentang OPOP) telah ada. Hingga tahun 2022 terdapat 750 Koperasi Pesantren (Koppontren) yang telah mengikuti program OPOP ini. Adapun pembagian Koperasi Pesantren Peserta OPOP per Kabupaten Kota adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Koperasi Pesantren Peserta OPOP per Kabupaten Kota

Kabupaten/Kota	Jumlah	Kabupaten/Kota	Jumlah
Kabupaten Bangkalan	21	Kabupaten Pasuruan	44
Kabupaten Banyuwangi	25	Kabupaten Ponorogo	20
Kabupaten Blitar	24	Kabupaten Probolinggo	27
Kabupaten Bojonegoro	28	Kabupaten Sampang	26
Kabupaten Bondowoso	18	Kabupaten Sidoarjo	28
Kabupaten Gresik	36	Kabupaten Situbondo	20
Kabupaten Jember	41	Kabupaten Sumenep	35
Kabupaten Jombang	52	Kabupaten Trenggalek	16
Kabupaten Kediri	13	Kabupaten Tuban	17
Kabupaten Lamongan	21	Kabupaten Tulungagung	13
Kabupaten Lumajang	16	Kota Batu	2
Kabupaten Madiun	12	Kota Blitar	5
Kabupaten Magetan	12	Kota Kediri	6
Kabupaten Malang	36	Kota Madiun	2
Kabupaten Mojokerto	18	Kota Malang	17
Kabupaten Nganjuk	13	Kota Mojokerto	2
Kabupaten Ngawi	24	Kota Pasuruan	2
Kabupaten Pacitan	5	Kota Probolinggo	8
Kabupaten Pamekasan	31	Kota Surabaya	11



ADVANCING
HUMANITY



Jumlah Koppontren Penerima Hibah OPOP berdasarkan Tipologi Usaha serta berdasarkan persebaran lokasinya

Tabel 2 Jumlah Koppontren Penerima Hibah OPOP berdasarkan Tipologi Usaha

Kabupaten/Kota	Jumlah	Kabupaten/Kota	Jumlah
Kabupaten Bangkalan	7	Kabupaten Pasuruan	12
Kabupaten Banyuwangi	7	Kabupaten Ponorogo	3
Kabupaten Blitar	5	Kabupaten Probolinggo	7
Kabupaten Bojonegoro	4	Kabupaten Sampang	6
Kabupaten Bondowoso	5	Kabupaten Sidoarjo	4
Kabupaten Gresik	10	Kabupaten Situbondo	4
Kabupaten Jember	16	Kabupaten Sumenep	7
Kabupaten Jombang	6	Kabupaten Trenggalek	3
Kabupaten Kediri	1	Kabupaten Tuban	2
Kabupaten Lamongan	7	Kabupaten Tulungagung	4
Kabupaten Lumajang	6	Kota Batu	
Kabupaten Madiun	2	Kota Blitar	
Kabupaten Magetan	3	Kota Kediri	1
Kabupaten Malang	9	Kota Madiun	
Kabupaten Mojokerto	7	Kota Malang	
Kabupaten Nganjuk	2	Kota Mojokerto	
Kabupaten Ngawi	14	Kota Pasuruan	
Kabupaten Pacitan	1	Kota Probolinggo	
Kabupaten Pamekasan	7	Kota Surabaya	1

Berdasarkan data Koppontren Penerima Hibah OPOP berdasarkan tipologinya, maka dipilih beberapa Koppontren sebagai data acuan survei kebijakan pengembangan potensi ekonomi pondok pesantren di Jawa Timur. Sampel ini diambil dari masing-masing kabupaten/kota di Jawa Timur. Nantinya, pemilihan sampel dalam tipologi OPOP Jatim ini, dapat menjadi rujukan bagi pemilihan sampel dalam penentuan tipologi OPOP nasional.

Tabel 3 Data Sampel Survey Koppontren Penerima Hibah OPOP Jatim

Kabupaten Mojokerto			
No.	Pondok Pesantren	Koppontren	Komoditas Produk Unggulan
1	Ismul Haq	Koperasi Pondok Pesantren Barokah	Jamu Herbal Alami
2	Sabilul Muttaqin	Koperasi Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin	Roti, Pakaian Seragam, Sampul Al-Quran, Masker



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

3	Darul Ulum	Koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum	Retail, Air Isi Ulang, Perikanan
4	Induk Mambaul Ulum	Koperasi Pondok Pesantren Bima Amanta Mambaul Ulum	Bakso Gibras
5	Tarbiyatul Aulad	Koperasi Pondok Pesantren Kosagon	Egg Roll's
Kabupaten Jombang			
No.	Pondok Pesantren	Koppontren	Komoditas Produk Unggulan
1	Pesantren Darul Hikmah	Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah	Percetakan Buku
2	At Tahdzib	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT At-Athdzib	Perikanan
3	Fathul Ulum Al Amin	Koperasi Pondok Pesantren Fathul Ulum Alamin	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan
4	Tebuireng	Koperasi Pondok Pesantren Tekad Mandiri	Roti
5	Roudlotul Tahfidzil Qur'an	Koperasi Pondok Pesantren Ar Rahman	Busana Muslim
6	Darul Falah	Koppontren Darul Falah	Usaha Sembako dan Madu
7	Asrama Pembina Masyarakat	Koppontren APM Nurul Ummah	Aneka Keripik
8	Bawung Kidul As Salafi	Koppontren As Salafi	Toko Pracangan, Produksi Kacang Telur
9	Al Muttaqin	Kopkar Yapda Is Al Muttaqin	KSP dan Produksi Roti
10	Al Falah Puteri	Koppontren Al Falah	Konstruksi Aluminium
11	Pesantren Al Azhar	Koppontren Al Azhar	Produksi Kripik Pisang dan Singkong
12	Raudlatul Islam	Al Mizan	Mie Basah
Kabupaten Malang			
No.	Pondok Pesantren	Koppontren	Komoditas Produk Unggulan
1	Babussalam	Koperasi Pondok Pesantren Babussalam	AMDK, Sale Pisang
2	Mansyaul Ulum	Koperasi Pondok Pesantren Mansyaul Ulum	Keripik Singkong (Ladzid)
3	An Nur 1	Koperasi Pondok Pesantren An Nur 1	Konveksi dan makanan
Kabupaten Gresik			
No.	Pondok Pesantren	Koppontren	Komoditas Produk Unggulan
1	Al Abror	Koperasi Pondok Pesantren Al Abror	Baju Muslim, Songkok



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

2	Bumi Aswaja	Koperasi Pondok Pesantren Bumi Aswaja	Fotocopy, Tokok Kelontong (Snack), Koperasi (Merchandise, Sablon, Mug)
3	Al Muniroh	Koperasi Pondok Pesantren Al Muniroh	Jasa Wedding Organizer, Studio Foto, Percetakan
4	Mambaul Ulum	Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Ulum	Minuman Herbal Sinom, Kripik Singkong
5	Al Falah	Koperasi Pondok Pesantren Al Falah	Tempe, Air Mineral, Lpg, Agen Pos, Kurma, Coklat
Kabupaten Banyuwangi			
No.	Pondok Pesantren	Koppontren	Komoditas Produk Unggulan
1	Al Futuhiyyah	Koperasi Pondok Pesantren Uswah	Digital Printing dan ATK
2	Darussalam Blokagung	Koperasi Pondok Pesantren Ausath	Bakery
3	Minhajut Thullab	Koperasi Jasa TKBM Lembaga Keuangan Mikro Syariah Minhajut Thullab	Kue Kering dan Kerang Krispi
4	Darussalam Kalibaru	Koperasi Pondok Pesantren Inti Sejahtera	Kopi (Assalam)
Kabupaten Pamekasan			
No.	Pondok Pesantren	Koppontren	Komoditas Produk Unggulan
1	An-Najah	Koperasi Konsumen Syariah Pondok Pesantren An-Najah	Ikan Laut
2	An-Nasyiin	Koperasi Pondok Pesantren An-Nasyiin (KPPA)	Pengelola Kain Limbah Perca
3	Miftahul Ulum Pangendingan	Koperasi Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah	Teri Krispi, dan Otak-otak
4	Miftahul Ulum Palengan	Koperasi Pondok Pesantren Masyrohus Shudur	Aneka Kue
Kabupaten Jember			
No.	Pondok Pesantren	Koppontren	Komoditas Produk Unggulan
1	Al-Falah Putri	Koperasi Pondok Pesantren Al-Falah	Kaca Alumunium (Etalase, Almari dll)
2	Al-Falah	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Al Falah	Bibit Jamur Tiram dan Produk Kopi (Philokopi)
3	Darul Falah	Koperasi Serba Usaha Pondok Pesantren Darul Falah	Madu
4	Asrama Pembina Masyarakat	Koperasi Pondok Pesantren APM Nurul Ummah	Pengelola Hasil Tani (Buah, Sayuran), dan Roti



5	Al Azhar	Koperasi Konsumen Pondok Pesantren Modern Al Azhar	VCO Soap (Herbal)
6	Al Mutaqqin	Koperasi Pondok Pesantren Al Hakam Amanah	Bakery
7	Raudhatul Islam	Koperasi Pondok Pesantren Al Mizan	Mie Sehat Akbar
8	Balung Kidul As-Salafi	Koperasi Pondok Pesantren As-Salafi	Aneka Roti, Kripik
9	Nurul Islam	Koperasi Pondok Pesantren Nurul Islam	Paving

HASIL ANALISIS

Tipologi Ekonomi Pondok Pesantren di Jawa Timur

Dalam menentukan tipologi berdasarkan jenis usaha dan berdasarkan daerah perlu ada nya skoring dari hasil rubrik kuesioner. Skoring tersebut digunakan untuk kebutuhan pembobotan dalam menentukan kelas masing – masing Koppontren. Berikut merupakan tabel kategori skor pertanyaan dalam skala likert:

Tabel 4 Kategori Skor dalam Skala Likert

Keterangan	Skor
Kurang Baik	1
Baik	2
Sangat Baik	3

Skoring akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian skoring sebelum menerima hibah OPOP dan setelah menerima hibah OPOP. Kemudian dari hasil skoring tersebut, akan dilanjutkan rekapitulasi data untuk menentukan kelas tiap Koppontren yang telah di survey.

Tabel 5 Skor Minimal dan Maksimal masing-masing Variabel

	Jumlah Pertanyaan	Skor Minimal	Skor Maksimal
Kelembagaan	6	6	18
SDM	12	12	36
Produk Pelayanan	7	7	21
Pemasaran	4	4	12
Permodalan	5	5	15
Dampak Internal	3	3	9
Dampak Eksternal	5	5	15
TOTAL	42 Pertanyaan	42 Poin	126 Poin



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

Kemudian terdapat tabel skala yang akan menentukan klasifikasi tiap koppontren berdasarkan hasil total skor yang direkap melalui kuesioner.

Tabel 6 Skala dan Kelas Koppontren berdasarkan Skala

Skala	Kelas
42-62	I
63-104	II
105-126	III



ADVANCING
HUMANITY



Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha

TIPOLOGI BERDASARKAN JENIS USAHA (SEBELUM)

1. Jenis Usaha Pertanian

Tabel 7 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Pertanian (Sebelum)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sebelum)
Koppontren Fathul Ulum	Kelas II
Koppontren Al Falah	Kelas I

2. Jenis Usaha Bahan Baku Makanan dan Minuman

Tabel 8 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Bahan Baku Makanan dan Minuman (Sebelum)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sebelum)
Koppontren Darul Falah	Kelas II
Koppontren Darul Hikmah	Kelas I
Koppontren APM Nurul Ummah	Kelas I
Koppontren Inti Sejahtera	Kelas I
Koppontren Bahrul Maghfiroh	Kelas I

3. Jenis Usaha Produk Olahan Makanan dan Kemasan

Tabel 9 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Produk Olahan Makanan dan Kemasan (Sebelum)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sebelum)
Koppontren Ausath (Bakery)	Kelas II
Koppontren Tarbiyatul Aulad (Egg Rolls)	Kelas II
Koppontren Al Asy'ariah (Teri Crispy)	Kelas II
Koppontren Bumi Aswaja (Krupuk Ikan)	Kelas II
Koppontren Mansyaul Ulum (Kripik Singkong)	Kelas II
Koppontren Al Yasini (AMDK., Kripik Pisang, Tempe, dll)	Kelas II
Koppontren Al Falah Gresik (Kurma Coklat)	Kelas II
Koppontren Tekad Mandiri (Roti)	Kelas II
Koppontren Bima Amanta (Bakso)	Kelas II
Koppontren Syariah Amanah (Frozen Food)	Kelas I
Koppontren Masyrohus Shudur (Aneka Kue)	Kelas I
Koppontren Minhajut Thullab (Kerang Crispy dan Aneka Kue Kering)	Kelas I
Koppontren Al Mizan (Mie Sehat)	Kelas I



ADVANCING
HUMANITY



Koppontren Assalafi (Aneka Roti & Kripik)	Kelas I
Koppontren Al Muttaqin (Bakery)	Kelas I
Koppontren Al Azhar (Kripik Pisang & Singkong)	Kelas I
Koppontren An Najah (Bahan Baku Makanan & Produk Olahan Makanan – ikan laut)	Kelas I
Koppontren An Nasyiin (Produk Makanan Olahan)	Kelas I

4. Jenis Usaha Konveksi

Tabel 9 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Konveksi (Sebelum)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sebelum)
Koppontren Sabilul Muttaqin (Konveksi, Roti, Retail, AMDK)	Kelas II
Koppontren Al Abror (Baju Taqwa & Songkok)	Kelas II
Koppontren Annur 1 (Santri Collection Fashion)	Kelas II
Koppontren Ar Rahman (Busana Muslim)	Kelas I

5. Jenis Usaha Lainnya

Tabel 10 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Lainnya (Sebelum)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sebelum)
Koppontren Darul Ulum (Pertokoan, Perikanan, Air Minum Isi Ulang)	Kelas II
Koppontren Al Falah (Konstruksi Aluminium)	Kelas I
Koppontren Nurul Islam (Jasa Keuangan dan Asuransi)	Kelas I

TIPOLOGI BERDASARKAN JENIS USAHA (SESUDAH)

1. Jenis Usaha Pertanian

Tabel 11 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Pertanian (Sesudah)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sesudah)
Koppontren Fathul Ulum	Kelas III (naik)
Koppontren Al Falah	Kelas II (naik)

2. Jenis Usaha Bahan Baku Makanan dan Minuman



ADVANCING
HUMANITY



Tabel 12 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Bahan Baku Makanan dan Minuman (Sesudah)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sesudah)
Koppontren Darul Falah	Kelas II (tetap)
Koppontren Darul Hikmah	Kelas II (naik)
Koppontren APM Nurul Ummah	Kelas II (naik)
Koppontren Inti Sejahtera	Kelas II (naik)
Koppontren Bahrul Maghfiroh	Kelas II (naik)

3. Jenis Usaha Produk Olahan Makanan dan Kemasan

Tabel 13 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Produk Olahan Makanan dan Kemasan (Sesudah)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sesudah)
Koppontren Bima Amanta (Bakso)	Kelas III (naik)
Koppontren Ausath (Bakery)	Kelas II (tetap)
Koppontren Tarbiyatul Aulad (Egg Rolls)	Kelas II (tetap)
Koppontren Al Asy'ariah (Teri Crispy)	Kelas II (tetap)
Koppontren Bumi Aswaja (Krupuk Ikan)	Kelas II (tetap)
Koppontren Mansyaul Ulum (Kripik Singkong)	Kelas II (tetap)
Koppontren Al Yasini (AMDK., Kripik Pisang, Tempe, dll)	Kelas II (tetap)
Koppontren Al Falah Gresik (Kurma Coklat)	Kelas II (tetap)
Koppontren Tekad Mandiri (Roti)	Kelas II (tetap)
Koppontren Syariah Amanah (Frozen Food)	Kelas II (naik)
Koppontren Masyrohus Shudur (Aneka Kue)	Kelas II (naik)
Koppontren Minhajut Thullab (Kerang Crispy dan Aneka Kue Kering)	Kelas II (naik)
Koppontren Al Mizan (Mie Sehat)	Kelas II (naik)
Koppontren Assalafi (Aneka Roti & Kripik)	Kelas II (naik)
Koppontren Al Muttaqin (Bakery)	Kelas II (naik)
Koppontren Al Azhar (Kripik Pisang & Singkong)	Kelas II (naik)
Koppontren An Najah (Bahan Baku Makanan & Produk Olahan Makanan – ikan laut)	Kelas II (naik)
Koppontren An Nasyiin (Produk Makanan Olahan)	Kelas II (naik)

4. Jenis Usaha Produk Konveksi

Tabel 14 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Konveksi (Sesudah)



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sesudah)
Koppontren Sabilul Muttaqin (Konveksi, Roti, Retail, AMDK)	Kelas II (tetap)
Koppontren Al Abror (Baju Taqwa & Songkok)	Kelas II (tetap)
Koppontren Annur 1 (Santri Collection Fashion)	Kelas II (tetap)
Koppontren Ar Rahman (Busana Muslim)	Kelas II (naik)

5. Jenis Usaha Lainnya

Tabel 15 Tipologi Berdasarkan Jenis Usaha Lainnya (Sesudah)

Koppontren	Tipologi berd. Jenis Usaha (Sesudah)
Koppontren Darul Ulum (Pertokoan, Perikanan, Air Minum Isi Ulang)	Kelas II (tetap)
Koppontren Al Falah (Konstruksi Aluminium)	Kelas II (naik)
Koppontren Nurul Islam (Jasa Keuangan dan Asuransi)	Kelas II (naik)



ADVANCING
HUMANITY



Tipologi Berdasarkan Daerah

TIPOLOGI BERDASARKAN DAERAH (SEBELUM)

Berdasarkan lokasi koppontren dan kondisi ketika peserta belum bergabung dengan OPOP Jatim, berikut merupakan kelas koppontren berdasarkan masing-masing lokasi

Tabel 16 Tipologi Berdasarkan Daerah (Sebelum)

Daerah	Koppontren	Tipologi (sebelum)
Mojokerto	Koppontren Sabilul Muttaqin	Kelas II
	Koppontren Darul Ulum	Kelas II
	Koppontren Bima Amanta	Kelas II
	Koppontren Tarbiyatul Aulad	Kelas II
Jombang	Koppontren Fathul Ulum	Kelas II
	Koppontren Tekad Mandiri	Kelas II
	Koppontren Ar Rahman	Kelas I
	Koppontren At Tahdzib	Kelas I
	Koppontren Darul Hikmah	Kelas I
Pamekasan	Koppontren An Najah	Kelas I
	Koppontren An Nasyiin	Kelas I
	Koppontren Al-Asy'ariah	Kelas I
	Koppontren Masyrohus Shudur	Kelas I
Gresik	Koppontren Al Abror	Kelas II
	Koppontren Al Muniroh	Kelas II
	Koppontren Al Falah Gresik	Kelas II
	Koppontren Bumi Aswaja	Kelas II
	Koppontren Mambaul Ulum	Kelas I
Malang	Koppontren Annur 1	Kelas II
	Koppontren Mansyaul Ulum	Kelas II
	Koppontren Babussalam	Kelas I
Pasuruan	Koppontren Al Yasini	Kelas II
	Koppontren Bahrul Maghfiroh	Kelas I
	Koppontren Syariah Amanah	Kelas I
Jember	Koppontren Darul Falah	Kelas II
	Koppontren Al Falah Puteri	Kelas I
	Koppontren Al Falah	Kelas I
	Koppontren Al Azhar	Kelas I
	Koppontren Al Muttaqin	Kelas I
	Koppontren Nurul Islam	Kelas I
	Koppontren Al Mizan	Kelas I
	Koppontren Assalafi	Kelas I
Banyuwangi	Koppontren Ausath	Kelas II
	Koppontren Uswah	Kelas II
	Koppontren Minhajut Thullab	Kelas I
	Koppontren Inti Sejahtera	Kelas I



ADVANCING
HUMANITY



TIPOLOGI BERDASARKAN DAERAH (SESUDAH)

Berdasarkan lokasi koppontren dan kondisi ketika peserta telah bergabung dengan OPOP Jatim, berikut merupakan kelas koppontren berdasarkan masing-masing lokasi:

Tabel 17 Tipologi Berdasarkan Daerah (Sesudah)

Daerah	Koppontren	Tipologi (sesudah)
Mojokerto	Koppontren Bima Amanta	Kelas III (naik)
	Koppontren Darul Ulum	Kelas II (tetap)
	Koppontren Sabilul Muttaqin	Kelas II (tetap)
	Koppontren Tarbiyatul Aulad	Kelas II (tetap)
Jombang	Koppontren Fathul Ulum	Kelas III (naik)
	Koppontren Tekad Mandiri	Kelas II (tetap)
	Koppontren Ar Rahman	Kelas II (naik)
	Koppontren At Tahdzib	Kelas II (naik)
	Koppontren Darul Hikmah	Kelas II (naik)
Pamekasan	Koppontren An Najah	Kelas II (naik)
	Koppontren An Nasyiin	Kelas II (naik)
	Koppontren Al-Asy'ariah	Kelas II (naik)
	Koppontren Masyrohus Shudur	Kelas II (naik)
Gresik	Koppontren Al Abror	Kelas II (tetap)
	Koppontren Al Muniroh	Kelas II (tetap)
	Koppontren Al Falah Gresik	Kelas II (tetap)
	Koppontren Bumi Aswaja	Kelas II (tetap)
	Koppontren Mambaul Ulum	Kelas II (naik)
Malang	Koppontren Annur 1	Kelas II (tetap)
	Koppontren Mansyaul Ulum	Kelas II (tetap)
	Koppontren Babussalam	Kelas II (naik)
Pasuruan	Koppontren Al Yasini	Kelas II (tetap)
	Koppontren Bahrul Maghfiroh	Kelas II (naik)
	Koppontren Syariah Amanah	Kelas I (naik)
Jember	Koppontren Darul Falah	Kelas II (tetap)
	Koppontren Al Falah Puteri	Kelas II (naik)
	Koppontren Al Falah	Kelas II (naik)
	Koppontren Al Azhar	Kelas II (naik)
	Koppontren Al Muttaqin	Kelas II (naik)
	Koppontren Nurul Islam	Kelas II (naik)
	Koppontren Al Mizan	Kelas II (naik)
	Koppontren Assalafi	Kelas II (naik)
Banyuwangi	Koppontren Ausath	Kelas II (tetap)
	Koppontren Uswah	Kelas II (tetap)
	Koppontren Minhajut Thullab	Kelas II (naik)
	Koppontren Inti Sejahtera	Kelas I (naik)

Analisis Perbaikan Kondisi Sebelum dan Sesudah Menerima Hibah

Penentuan delta ditentukan berdasarkan peningkatan skor paling signifikan dari sebelum mendapatkan hibah OPOP hingga setelah mendapatkan hibah OPOP. Hasil Delta diurutkan dari Koppontren yang memiliki peningkatan skor paling tinggi hingga paling rendah Berikut merupakan hasil delta OPOP Jatim.

Dari 37 Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) yang telah disurvei, ditemukan bahwa terdapat 23 Koppontren yang mengalami peningkatan kelas, terdiri dari 21 Koppontren yang naik dari Kelas I ke Kelas II dan 2 Koppontren yang naik dari Kelas II ke Kelas III. Sementara itu terdapat 14 Koppontren yang tidak naik kelas berdasarkan hasil survey, dimana sebelumnya berada di Kelas II tetap berada di Kelas II



a. Bahan Baku Makanan dan Minuman

Untuk kategori Bahan Baku Makanan dan minuman terdapat 4 (empat) Koppontren yang mengalami peningkatan sementara 1 (satu) Koppontren tidak mengalami peningkatan kelas

Tabel 18 Koppontren Bahan Baku Makanan dan Minuman yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
Koppontren Darul Hikmah (Kopi)	Koppontren Darul Falah (Sembako dan Madu)



ADVANCING
HUMANITY



Koppontren Al Falah (Produksi Kopi Olahan)	
Koppontren Inti Sejahtera (Kopi)	
Koppontren Bahrul Maghfiroh (Fotocopy & Garam Yodium)	

b. Produk Makanan dan Olahan Kemasan

Untuk kategori diatas, terdapat 12 Koppontren yang mengalami peningkatan sementara ada 6 (enam) Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas.

Tabel 19 Koppontren Produk Makanan dan Olahan Kemasan yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
Koppontren Al Asy'ariah (Produk Makanan Olahan)	Koppontren Ausath (Bakery)
Koppontren Syariah Amanah (Frozen Food)	Koppontren Tarbiyatul Aulad (Egg Rolls & Air Mineral)
Koppontren Masyrohus Shudur (Produk Makanan Olahan dan Makanan Kemasan)	Koppontren Bumi Aswaja (Fotocopy, Toko Kelontong, Snack, Koperasi)
Koppontren APM Nurul Ummah (Aneka Kripik)	Koppontren Mansyaul Ulum (Kripik Singkong)
Koppontren Al Mizan (Mie Basah)	Koppontren Al Falah Gresik (Tempe, Air Mineral, LPG, Agen Pos)
Koppontren Assalafi (Toko Kacang & Produksi Kacang Telur)	Koppontren Tekad Mandiri (Roti)
Koppontren Minhajut Thullab (Kue Kering & Kerang Crispy)	
Koppontren Al Muttaqin (KSP & Produk Roti)	
Koppontren Bima Amanta (Bakso Gibras)	
Koppontren Al Azhar (Kripik Pisang dan Singkong)	
Koppontren An Najah (Bahan Baku Makanan & Produk Olahan Makanan – Ikan Laut)	
Koppontren An Nasyiin (Produk Makanan Olahan)	

c. Pertanian

Untuk kategori tersebut, dua Koppontren yang disurvei mengalami peningkatan kelas



ADVANCING
HUMANITY



Tabel 20 Koppontren Pertanian yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
Koppontren Fathul Ulum (Pertanian, Peternakan dan Perikanan)	
Koppontren At Tahdzib (Perikanan)	

d. Minuman

Untuk kategori tersebut, dua Koppontren mengalami peningkatan kelas dan satu Koppontren tidak mengalami peningkatan kelas

Tabel 21 Koppontren Minumann yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
Koppontren Mambaul Ulum (Jamu & Kripik)	Koppontren Al Yasini (AMDK)
Koppontren Babussalam (AMDK & Sale Pisang)	

e. Konveksi

Untuk kategori tersebut, tiga Koppontren mengalami peningkatan kelas sementara satu Koppontren lainnya tidak mengalami peningkatan kelas

Tabel 22 Koppontren Konveksi yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
Koppontren Ar Rahman (Busana Muslim)	Koppontren Sabilul Muttaqin (Retail, Roti, AMDK)
	Koppontren Al Abror (Baju Muslim & Songkok)
	Koppontren Annur 1 (Konveksi dan Makanan)

f. Fotografi dan Digital Printing

Untuk kategori Fotografi dan Digital Printing, dua Koppontren tidak mengalami peningkatan kelas.



ADVANCING
HUMANITY



Tabel 23 Koppontren Fotografi dan Digital Printing yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
	Koppontren Al Muniroh (Jasa Wedding Organizer, Studio Foto, Percetakan)
	Koppontren Uswah (Digital Printing & ATK)

g. Retail

Untuk kategori Retail, Koppontren yang dimaksud tidak mengalami peningkatan kelas.

Tabel 24 Koppontren Retail yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
	Koppontren Darul Ulum (Pertokoan, Perikanan dan Air Minum Isi Ulang)

h. Furnitur

Untuk kategori Furnitur, Koppontren yang dimaksud mengalami peningkatan kelas

Tabel 25 Koppontren Furnitur yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
Koppontren Al Falah (Konstruksi Aluminium)	

i. Jasa Keuangan dan Asuransi

Untuk kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, Koppontren yang dimaksud mengalami peningkatan kelas.

Tabel 26. Koppontren Jasa Keuangan dan Asuransi yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan kelas.

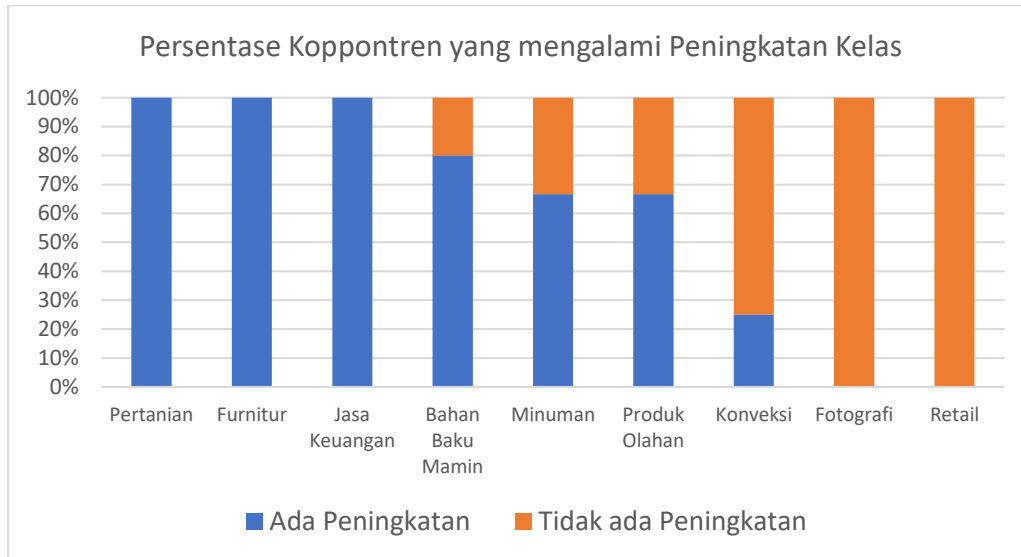
Koppontren yang mengalami peningkatan kelas	Koppontren yang tidak mengalami peningkatan kelas
Koppontren Nurul Islam (Jasa Keuangan dan Asuransi)	



ADVANCING HUMANITY



Secara rata-rata yang tipologi yang bermanfaat dalam penerimaan Hibah ini adalah tipologi Bahan Baku Makanan, Produk Makanan dan Olahan Kemasan, Pertanian, Minuman, Furnitur dan Jasa Keuangan dan Asuransi. Adapun persentase masing-masing tipologi dapat dilihat pada bar-chart dibawah



Gambar 1. Persentase Koppontren yang mengalami Peningkatan Kelas



ADVANCING
HUMANITY



Untuk mencari kriteria Koppontren yang memiliki dampak perubahan terbesar oleh Hibah One Pesantren One Product (OPOP), diambil 17 Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) dengan dampak perubahan terbesar (mengacu pada tabel 17) setelah menerima Hibah OPOP dengan parameter variabel-variabel yang ada didalam kuesioner. Adapun ke-17 Koppontren adalah sebagai berikut;

Tabel 27 Koppontren dengan Dampak Perubahan Terbesar

Tipologi	Koppontren	Lokasi
Produk Makanan dan Olahan Kemasan	Koppontren Syariah Amanah (Frozen Food)	Pasuruan
	Koppontren Bima Amanta (Bakso Giras)	Mojokerto
	Koppontren Masyrohus Shudur (Produk Makanan Olahan dan Makanan Kemasan)	Pamekasan
	Koppontren APM Nurul Ummah (Aneka Keripik)	Jember
	Koppontren Darul Falah (Sembako dan Madu)	Jember
	Koppontren Babussalam (AMDK & Sale Pisang)	Malang
	Koppontren Minhajut Thullab (Kue Kering & Kerang Crispy)	Banyuwangi
	Koppontren Assalafi (Toko Kacang & Produksi Kacang Telur)	Jember
	Koppontren Al Muttaqin (KSP & Produk Roti)	Jember
	Koppontren Tarbiyatul Aulad (Egg Rolls & Air Mineral)	Mojokerto
	Koppontren Mansyaul Ulum (Kripik Singkong)	Malang
Bahan Baku Makanan dan Minuman	Koppontren Darul Hikmah (Kopi)	Jombang
	Koppontren Al Falah (Produksi Kopi Olahan)	Jember
Pertanian	Koppontren Fathul Ulum (Pertanian, Peternakan dan Perikanan)	Jombang
	Koppontren At Tahdzib	Jombang
Konveksi	Koppontren Ar Rahman (Busana Muslim)	Jombang
Minuman	Koppontren Mambaul Ulum (Jamu & Kripik)	Gresik



ADVANCING
HUMANITY



Dari ke-17 Koppontren tersebut, ditemukan kriteria-kriteria yang mempengaruhi perubahan dampak dari Hibah One Pesantren One Product (OPOP). Adapun kriteria dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut;

Evaluasi Kriteria Koppontren yang mendapatkan dampak terbesar dari Hibah OPOP adalah :

1. Koppontren yang merasakan dampak terbesar oleh Hibah OPOP adalah Koppontren yang bergerak dalam Bidang Produk Makanan dan Olahan Kemasan, Bahan Baku Makanan dan Minuman, Pertanian dan Minuman.
2. Pada Variabel Kelembagaan, kriteria dari Koppontren tersebut adalah Pembentukan Badan Usaha, Legalitas Usaha yang lengkap, Laporan Keuangan yang rutin dan diaudit serta menambah Produk atau Jasa yang tersedia
3. Pada Variabel Sumber Daya Manusia (SDM), kriteria dari Koppontren tersebut adalah persentase latar belakang Pendidikan, persentase karyawan berpengalaman, partisipasi karyawan dalam pelatihan, jenis pelatihan yang diikuti (termasuk yang ber-SKKNI), Sertifikasi Karyawan, Penyusunan SOP, dan Evaluasi Internal yang rutin.
4. Pada Variabel Produk atau Jasa, kriteria dari Koppontren tersebut adalah adanya sistem produksi, peningkatan produksi, perluasan jangkauan produk, pendaftaran merek, adanya inovasi produk, adanya sertifikasi produk (seperti Halal) dan juga partisipasi dalam Asosiasi.
5. Pada Variabel Pemasaran, kriteria dari Koppontren tersebut adalah yang sudah melakukan segmentasi pasar dan memiliki target pasar, serta menambah media promosi dan mitra pemasaran.
6. Pada Variabel Permodalan, kriteria dari Koppontren tersebut adalah meningkatkan modal, mendapatkan akses perbankan, memvariasikan modal operasional dan investasi, serta adanya mitra permodalan
7. Pada Variabel Dampak Internal, kriteria dari Koppontren tersebut adalah meningkatkan kontribusi ke operasional Pondok Pesantren (Ponpes), melibatkan santri sebagai wadah untuk wirausaha, serta pemenuhan kebutuhan ponpes oleh Koppontren itu sendiri.
8. Pada Variabel Dampak Eksternal, kriteria dari Koppontren tersebut adalah meningkatkan karyawan dari luar Ponpes, meningkatkan karyawan Wanita, memberikan pelatihan ke masyarakat sekitar, dan meningkatkan jumlah mitra.



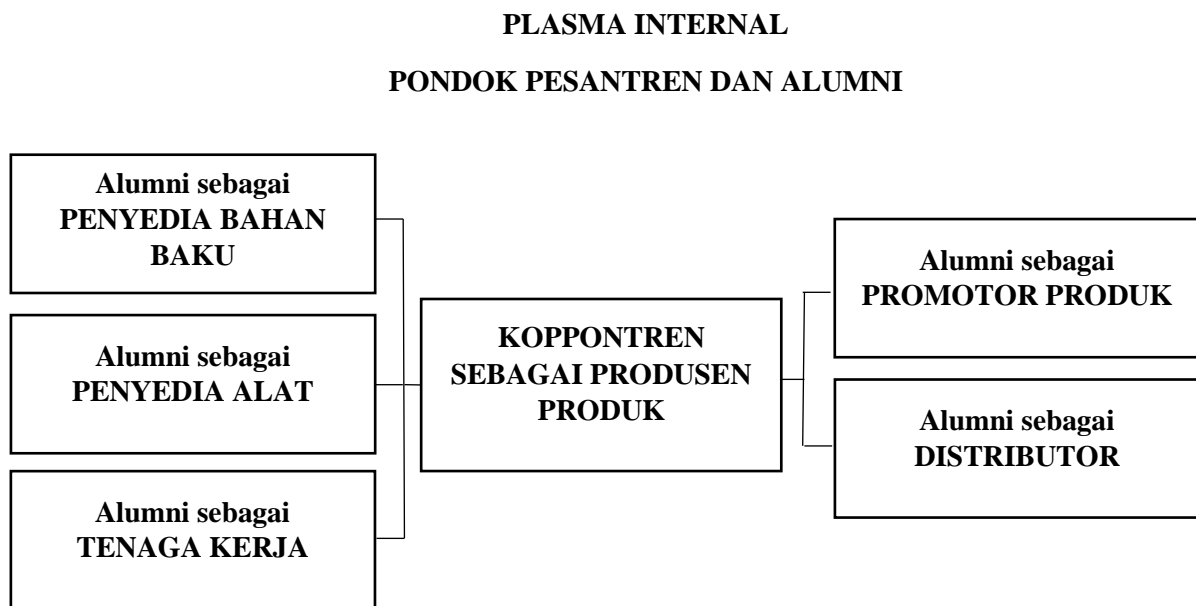
ADVANCING
HUMANITY



DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN DI JAWA TIMUR

Kebijakan Pengembangan Bisnis Ekosistem dan Network

Untuk mengembangkan potensi Ekonomi Berbasis Pesantren (EKOTREN), maka dibutuhkan desain Bisnis Ekosistem, yang kemudian di breakdown ke masing-masing Bisnis Model (BMC) kluster kopontren yang mampu bergabung dalam KUBE (Kelompok Usaha Bersama), dengan model framework INTI PLASMA



Gambar 2. Inti Plasma Internal Offtaker oleh Alumni Pondok Pesantren



Gambar 3. Inti Plasma Eksternal antar Koppontren

Sistem network yang kami usulkan agar system INTI PLASMA bisa berjalan dengan baik adalah

1. Inti Plasma Internal Offtaker oleh Alumni Pondok Pesantren, dimana Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) akan menjadi Inti Plasma (sebagai Produsen Produk) kemudian Alumni dari Pondok Pesantren tersebut dapat terlibat sebagai plasmanya dengan berperan sebagai Penyedia Bahan Baku, Penyedia Alat, Tenaga Kerja, Promotor Produk serta Distributor dari Produk Koppontren tersebut.
2. Inti Plasma Antar Kopotren, dimana Kopotren besar menjadi koordinator pemasaran (sistem manajemen, database, penjaminan kualitas), sementara Kopotren Sedang dan Kecil menjadi Plasmanya. Sistem ini menggunakan analisis kluster dalam membangun Inti Plasmanya. Salah satu contohnya misal di Koperasi Pondok Pesantren Masyrohus Shudur di Pamekasan, dimana Koppontren tersebut dapat menjadi Inti Plasma atau Koordinator Pemasaran antar Koppontren di Pamekasan yang juga memproduksi Kripik. Koppontren lainnya di Pamekasan dapat menjadi Plasma dengan berperan sebagai Produsen Bahan Baku Kripik. Yang kemudian akan mengikuti standar dari Koppontren Masyrohus Shudur, yang berperan untuk Pemasaran, Produksi serta Gudang Stock.



ADVANCING
HUMANITY



Usulan Rekomendasi Program OPOP

Percepatan Pendaftaran Usaha Dan Merek

Tabel 28. Detail Rekomendasi Percepatan Usaha dan Merek

Nama Program	Percepatan Pendaftaran Usaha Koppontren				
Perspektif	<i>Learning and Growth (mengacu pada peta strategis BSC)</i>				
Sasaran Organisasi	Sasaran	Ukuran Kinerja			
	Perluasan Unit Usaha Pesantren	Sesuai dengan KPI BSC			
Justifikasi Program	<p>Koppontren perlu legalitas untuk memudahkan usaha, baik pengenalan merek maupun permodalan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendaftarkan unit Usaha • Mengenalkan barang atau jasa yang diproduksi • Berjejaring dengan peserta OPOP yang telah bergabung sejak 2019 				
Sasaran Program	Uraian	Tahun			
		2023	dst	dst	dst
	1. Sosialisasi ke Pesantren yang memiliki unit usaha.	85% terdata			
	2. Pendampingan pendaftaran usaha koppontren	400 koppontren binaan baru			
	3. Pendaftaran merek barang atau jasa	300 barang dan jasa terdaftar			
	4. Peningkatan Jejaring Koppontren	300 jejaring antar koppontren aktif			
Kegiatan Program	1. Pendataan Pesantren yang memiliki unit usaha.	X			
	2. Sosialisasi daring	X			
	3. Pendampingan pesantren untuk membentuk koppontren	X			
	4. Pendampingan pendaftaran merek baru	X			



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Sosialisasi Daring	25 Juta			
	2. Pendataan Pesantren potensial	20 Juta			
	3. Pendampingan Legalitas Usaha	200 Juta			
	4. Pendaftaran merek Usaha	400 juta			
	TOTAL	645 Juta			
Kebutuhan Tambah Personil	1. Bidang Kelembagaan Dinas KUKM.	300 Juta			
	2. Pokja	400 Juta			
	TOTAL	700 Juta			
Penanggung Jawab	Dinas KUKM				



ADVANCING
HUMANITY



Pelatihan Bisnis Dasar

Tabel 29. Detail Rekomendasi Pelatihan Bisnis Dasar

Nama Program	Pelatihan Bisnis Dasar				
Perspektif	<i>Internal Business Process</i> (mengacu pada peta strategis BSC)				
Sasaran Organisasi	Sasaran	Ukuran Kinerja			
	Meningkatkan efektivitas proses bisnis & efisiensi sumber daya	Sesuai dengan KPI BSC			
Justifikasi Program	Kopontren perlu memperkuat pengetahuan dasar dalam mengkoordinasi aktivitas bisnis, dengan <ul style="list-style-type: none"> • pemasaran produk/jasa • literasi keuangan • memastikan dan menjaga kualitas produksi 				
Sasaran Program	Uraian	Tahun			
		2023	dst	dst	dst
	1. Menghasilkan rencana pemasaran dengan <i>marketing mix</i> serta STP (<i>segmenting, targeting, positioning</i>)	<i>Marketing mix</i> dan STP eksisting dan perbaikannya			
	2. Mengidentifikasi kebutuhan usaha dan sumber pendapatan	Proyeksi keuangan setahun ke depan			
	3. Menghasilkan <i>standard operating procedure</i> & utilisasi <i>quality control checklist</i>	1 SOP & 1 Checklist QC			
Kegiatan Program	1. Pemasaran	X			
	2. Literasi keuangan	X			
	3. Menjaga dan memastikan kualitas produksi	X			
Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Pelatihan dan pengembangan SDM	200 juta			
	TOTAL	200 juta			
Kebutuhan Tambahan Personil	1. <i>Trainer Pemasaran</i>	200 juta			
	2. <i>Trainer Financial Literacy</i>	200 juta			
	3. <i>Trainer Quality Control</i>	200 juta			
	TOTAL	600 juta			
Penanggung Jawab	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM)				



ADVANCING
HUMANITY



Pelatihan Bisnis Lanjut (Advanced)

Tabel 30. Detail Rekomendasi Pelatihan Bisnis Lanjut (Advanced)

Nama Program	Pelatihan Bisnis Lanjut (Advanced)				
Perspektif	<i>Learning and Growth</i> (mengacu pada peta strategis BSC)				
Sasaran Organisasi	Sasaran	Ukuran Kinerja			
	Pengembangan <i>branding</i> dan menjaga <i>customer relationship</i>	Sesuai dengan KPI BSC			
Justifikasi Program	Meningkatkan kemampuan kopontren dalam mengkomunikasikan keunggulan usahanya pada konsumen dengan <ul style="list-style-type: none"> • desain • <i>customer relationship management</i> • memperkaya <i>value proposition</i> 				
Sasaran Program	Uraian	Tahun			
		2023	dst	dst	dst
	1. Membuat <i>guideline</i> desain untuk <i>branding</i> usaha	1 <i>guideline</i> desain			
	2. Manajemen data pelanggan untuk <i>tracking</i> pelanggan baru dan mengirimkan pesan promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan data pelanggan • Mengirimkan pesan promosi bulanan 			
3. Melakukan inovasi produk/jasa atau mendiversifikasi produk/jasa yang ditawarkan	1-3 inovasi				
Kegiatan Program	1. Desain	X			
	2. <i>Customer relationship management</i>	X			
	3. Memperkaya <i>value proposition</i>	X			
Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Pelatihan dan pengembangan SDM	200 juta			
	TOTAL	200 juta			
Kebutuhan Tambahan Personil	1. Trainer Desain	120 juta			
	2. Trainer CRM & VP	240 juta			
	TOTAL	360 juta			
Penanggung Jawab	Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)				



ADVANCING
HUMANITY



Pelatihan Pelaporan dan Keuangan

Tabel 31. Detail Rekomendasi Pelatihan Pelaporan dan Keuangan

Nama Program	Pelatihan Pelaporan Keuangan				
Perspektif	Financial (mengacu pada peta strategis BSC)				
Sasaran Organisasi	Sasaran	Ukuran Kinerja			
	Kinerja pencatatan keuangan bisnis dan akses permodalan	Sesuai dengan KPI BSC			
Justifikasi Program	<p>Kopontren perlu meningkatkan kinerja keuangan dan akses permodalan bisnis , dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan neraca keuangan • Menyusun jurnal, posting buku besar, hingga menyusun cashflow • Analisis rasio untuk kebutuhan kredit perbankan – Pihak ketiga 				
Sasaran Program	Uraian	Tahun			
		2023	dst	dst	dst
	1. Transaksi keuangan tercatat dan tersip dengan baik sesuai SAK	<ul style="list-style-type: none"> • 100% transaksi keuangan tercatat dan di-arsip • SOP Pencatatan keuangan bisnis 			
	2. peningkatan kinerja perusahaan (dilihat dari <i>financial analysis ratio</i>)	3%			
	3. Memiliki mitra permodalan eksternal	1 mitra			
Kegiatan Program	1. Penyusunan neraca keuangan	x			
	2. Menyusun jurnal, posting buku besar, hingga menyusun cashflow	x			
	3. Analisis rasio untuk kebutuhan kredit perbankan – Pihak ketiga	x			
Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Software pencatatan keuangan	25 Juta			
	2. Pelatihan dan pengembangan SDM	200 juta			
	TOTAL	225 Juta			
Kebutuhan Tambahan Personil	1. Trainer	120 juta			
	2. Asisten Trainer	90 juta			
	TOTAL	210 Juta			
Penanggung Jawab	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM)				

ADVANCING
HUMANITY

Promosi Pemasaran Digital

Tabel 32. Detail Rekomendasi Promosi Pemasaran Digital

Nama Program	Promosi Pemasaran Digital (Digital Marketing)				
Perspektif	Customer perspective (mengacu pada peta strategis BSC)				
Sasaran Organisasi	Sasaran		Ukuran Kinerja		
	Customer engagement & retention		Sesuai dengan KPI BSC		
Justifikasi Program	Kopontren perlu meningkatkan transaksi digital untuk memperluas pasar, dengan: <ul style="list-style-type: none"> • membangun web OPOP yang interaktif • SEO priority • connecting dengan marketplace terkemuka • interface antarmedia sosial (FB Ads, Twitter, IG, Tiktok ads, dll) • content management 				
Sasaran Program	Uraian	Tahun			
		2023	dst	dst	dst
	1. Tingkat interaksi dengan konsumen	70% chat terjawab			
	2. Ranking search engine ,	Urutan 5 besar			
	3. CTR	60%			
	4. Jumlah update page per tahun	52 page			
Kegiatan Program	1. Desain web interaktif	X			
	2. <i>Content and ads management</i>	X			
	3. SEO Programming	X			
	4. Account management	X			
Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Desain web interaktif	100 Juta			
	2. Content and ads management	50 Juta			
	3. Pelatihan dan pengembangan SDM	200 Juta			
	4. Maintenance web	20 Juta			
	TOTAL	370 Juta			
Kebutuhan Tambahan Personil	1. Content Manager	120 Juta			
	2. Content Creator	90 Juta			
	TOTAL	210 Juta			
Penanggung Jawab	Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)				



ADVANCING
HUMANITY



Bantuan Hibah Berjenjang

Action plan dari bantuan hibah berjenjang adalah melalui pembentukan Panitia Seleksi Calon Penerima Bantuan Modal yang bertugas memberikan Asesmen terhadap Rencana Bisnis yang diajukan (terdiri dari Dinas KUKM, Pendidikan Tinggi, dan BAPPEDA). Pesantren akan diberikan bantuan dana 25 juta, 50 juta, dan 100 juta yang persyaratannya bergantung pada Kelas kopontren dan kondisinya. Syarat Bantuan Hibah berjenjang 25 juta syaratnya adalah sebagai berikut

1. Untuk Kopontren Kelas I
2. Sudah berbadan usaha
3. Sudah memiliki minimal 1 jenis produk/layanan
4. Sudah membuat rencana bisnis (Business Plan) minimal 1 tahun kedepan yang akan dievaluasi oleh Pemberi Modal

Tabel 33. Detail Rekomendasi Peningkatan Hibah Berjenjang 25 Juta

Nama Program	Peningkatan Hibah Berjenjang 25 Juta			
Perspektif	<i>Financial Perspective (mengacu pada peta strategis BSC)</i>			
Sasaran Organisasi	Sasaran	Ukuran Kinerja		
	Peningkatan hibah berjenjang 25 juta	<ul style="list-style-type: none"> • % Tingkat Pelayanan • % Kapasitas dan volume produksi • % kenaikan revenue 		
Justifikasi Program	Program ini diperuntukkan bagi: <ul style="list-style-type: none"> • Kopontren Kelas 1 • Sudah berbadan usaha • Sudah memiliki minimal 1 jenis produk atau layanan • Sudah membuat rencana bisnis (Business Plan) minimal 1 tahun ke depan yang akan dievaluasi oleh pemberi modal 			
Sasaran Program	Uraian	Tahun		
		2023	dst	dst
	1. % Tingkat pelayanan	70%		
	1. % Kenaikan kapasitas dan volume produksi	20%		
	2. % kenaikan revenue	20%		



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

Kegiatan Program	1. Pemberian alat produksi	X			
	2. Peningkatan fasilitas produksi	X			
	3. Peningkatan kapasitas produksi	X			
	4. Peningkatan sewa aset	X			
	5. Peningkatan promosi penjualan	X			
Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Hardware*)	12 Juta			
	2. Software*)	8 Juta			
	3. Pelatihan dan pengembangan SDM	5 Juta			
	TOTAL	25 Juta			
Penanggung Jawab	Dinas Koperasi UMKM dan Tim Institusi Perguruan Tinggi sebagai Tim Asesor penyeleksi penerima hibah				

Syarat Bantuah Hibah berjenjang 50 juta adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kopontren Kelas II
2. Sudah menjalankan usahanya minimal 2 tahun
3. Kapasitas produksinya stabil
4. Sudah Memberdayakan Alumni sebagai Mitra Penjualan maupun Mitra Produksi (Plasma)
5. Sudah membuat rencana bisnis (Business Plan) minimal 1 tahun kedepan yang akan dievaluasi oleh Pemberi Modal dan melampirkan Laporan Keuangan selama 2 tahun kebelakang, Rencana kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RAPBK)
6. Apabila pernah mendapatkan Hibah dengan Modal 25 Juta, harus menunggu minimal 2 tahun sebelum pengajuan baru. (Cth : 2022 sudah mendapat 25jt, Kopontren baru bisa mengajukan kembali tahun 2024)



ADVANCING
HUMANITY



Tabel 34. Detail Rekomendasi Peningkatan Hibah Berjenjang 50 Juta

Nama Program	Peningkatan Hibah Berjenjang 50 Juta			
Perspektif	<i>Financial Perspective (mengacu pada peta strategis BSC)</i>			
Sasaran Organisasi	Sasaran	Ukuran Kinerja		
	Peningkatan hibah berjenjang 50 juta	<ul style="list-style-type: none"> • % Tingkat Pelayanan • % Kapasitas dan volume produksi • % kenaikan revenue 		
Justifikasi Program	<p>Program ini diperuntukkan bagi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kopontren Kelas 2 • Sudah menjalankan usaha minimal 2 tahun • Kapasitas produksi stabil • Sudah memberdayakan alumni sebagai mitra penjualan maupun mitra produksi (plasma) • Sudah membuat rencana bisnis minimal 1 tahun kedepan • Pernah mendapatkan hibah dengan modal 25 juta minimal 2 tahun sebelum pengajuan baru 			
Sasaran Program	Uraian	Tahun		
		2023	dst	dst
	1. % Tingkat pelayanan	70%		
	2. % Kenaikan kapasitas dan volume produksi	20%		
	3. % kenaikan revenue	20%		
Kegiatan Program	1. Pemberian alat produksi	X		
	2. Peningkatan fasilitas produksi	X		
	3. Peningkatan kapasitas produksi	X		
	4. Peningkatan sewa aset	X		
	5. Peningkatan promosi penjualan	X		
Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Hardware*)	25 Juta		
	2. Software*)	15 Juta		
	3. Pelatihan dan pengembangan SDM	10 Juta		



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

	TOTAL	50 Juta			
Penanggung Jawab	Dinas Koperasi UMKM dan Tim Institusi Perguruan Tinggi sebagai Tim Asesor penyeleksi penerima hibah				

Syarat Bantuah Hibah berjenjang 100 juta adalah sebagai berikut

1. Untuk Kopontren Kelas III
2. Sudah menjalankan usahanya minimal 5 tahun
3. Mampu menunjukkan peningkatan kapasitas produksi dalam satu tahun terakhir
4. Sudah Memberdayakan Kopontren Lainnya dan/atau Masyarakat Sekitar Pesantren sebagai Mitra Produksi (Plasma) dalam kelompok usaha bersama (KUBE)
5. Sudah membuat rencana bisnis (Business Plan) minimal 1 tahun kedepan yang akan dievaluasi oleh Pemberi Modal dan melampirkan Laporan Keuangan selama 2 tahun kebelakang, Rencana kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RAPBK)
6. Apabila pernah mendapatkan Hibah dengan Modal 50 Juta, harus menunggu minimal 2 tahun sebelum pengajuan baru. (Cth : 2022 sudah mendapat 25jt, Kopontren baru bisa mengajukan kembali di tahun 2024)



ADVANCING
HUMANITY



Tabel 35. Detail Rekomendasi Peningkatan Hibah Berjenjang 100 Juta

Nama Program	Peningkatan Hibah Berjenjang 100 Juta				
Perspektif	<i>Financial Perspective (mengacu pada peta strategis BSC)</i>				
Sasaran Organisasi	Sasaran	Ukuran Kinerja			
	Peningkatan hibah berjenjang 100 juta	<ul style="list-style-type: none"> • % Tingkat Pelayanan • % Kapasitas dan volume produksi • % kenaikan revenue 			
Justifikasi Program	<p>Program ini diperuntukkan bagi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kopontren Kelas III • Sudah menjalankan usahanya minimal 5 tahun • Mampu menunjukkan peningkatan kapasitas produksi dalam satu tahun terakhir • Sudah Memberdayakan Kopontren Lainnya dan/atau Masyarakat Sekitar Pesantren sebagai Mitra Produksi (Plasma) • Sudah membuat rencana bisnis (Business Plan) minimal 1 tahun kedepan yang akan dievaluasi oleh Pemberi Modal dan melampirkan Laporan Keuangan selama 2 tahun kebelakang • Pernah mendapatkan Hibah dengan Modal 50 Juta minimal 2 tahun sebelum pengajuan baru. (Cth : 2022 sudah mendapat 25juta, Kopontren baru bisa mengajukan kembali di tahun 2024) 				
Sasaran Program	Uraian	Tahun			
		2023	dst	dst	dst
	1. % Tingkat pelayanan	70%			
	2. % Kenaikan kapasitas dan volume produksi	20%			
	3. % kenaikan revenue	20%			
Kegiatan Program	1. Pemberian alat produksi	X			
	2. Peningkatan fasilitas produksi	X			
	3. Peningkatan kapasitas produksi	X			
	4. Peningkatan sewa aset	X			
	5. Peningkatan promosi penjualan	X			



ADVANCING
HUMANITY



**RINGKASAN EKSEKUTIF
DESAIN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI PONDOK PESANTREN
DI JAWA TIMUR**

Estimasi Kebutuhan Investasi	1. Hardware*)	60 Juta			
	2. Software*)	25 Juta			
	3. Pelatihan dan pengembangan SDM	15 Juta			
	TOTAL	100 Juta			
Penanggung Jawab	Dinas Koperasi UMKM dan Tim Institusi Perguruan Tinggi sebagai Tim Asesor penyeleksi penerima hibah				



ADVANCING
HUMANITY



Rekomendasi Kebijakan

Adapun rekomendasi Kebijakan berdasarkan hasil Analisis tersebut adalah

1. Program One Pesantren One Product (OPOP) di Provinsi Jawa Timur layak dilanjutkan karena selama 2 tahun Program OPOP ini berjalan, Manfaat yang dirasakan oleh Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) khususnya Koppontren baru/rintisan atau berada di Kelas I sangat besar, lebih 62 persen dari total Koppontren yang mendapatkan hibah OPOP mengalami naik kelas berdasarkan ketujuh variabel yang digunakan sebagai parameter dalam mengukur keberhasilan program OPOP dalam penelitian ini, khususnya Koppontren Kelas I yang naik kelas ke Kelas II. Program ini dapat mejadi pijakan kuat untuk memandirikan Pondok Pesantren melalui OPOP yang dijalankan masing-masing Koppontren. Selain itu program ini juga sangat berdampak tidak hanya kepada pendidikan kewirausahaan / entrepreneurship Santri dengan Koperasi Pesantren sebagai wadahnya tetapi juga secara eksponensial memberdayakan potensi alumni yang tersebar diberbagai wilayah yang berperan sebagai plasma dalam sistem produksi maupun sebagai distributor dan agen marketing produk-produk dan jasa yang dihasilkan masing-masing kopontren. sehingga berpotensi membentuk dan mengembangkan apa yang dinamakan Pesantrenomic, sebuah ekosistem perekonomian baru yang berlandaskan pada peran 3 pilar OPOP, Santri, Pesantren dan Alumni.
2. Apabila Program OPOP ini dilanjutkan kedepannya, perlu variasi program yang lebih beragam, ketentuan yang lebih jelas, pengawasan yang lebih baik serta cakupan Koppontren Penerima lebih luas dan tepat sasaran. Program yang direkomendasikan diatas dapat menjadi dasar dalam menyusun program yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kelas Koppontren sehingga dapat mewujudkan Ekonomi Pesantren (EKOTREN) yang Mandiri. Konsep *Triple Helix* dan Inti Plasma, dimana Inti Plasma ini terdiri dari jaringan inti plasma internal dan jaringan inti plasma antar Koppontren, akan membantu Koppontren dalam mengembangkan bisnisnya baik secara internal maupun antar Koppontren. Konsep Triple Helix memungkinkan sinergi antara akademisi dalam penelitian dan penyusunan rekomendasi kebijakan, pemerintah dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, serta swasta yang dapat menjadi mitra serta mentor bagi Koppontren. Selain itu, enam usulan rekomendasi yang diberikan dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan program-program OPOP berikutnya sehingga lebih banyak lagi Koppontren yang merasakan dampak dari Program One Pesantren One Product (OPOP) dan bisa naik kelas.
3. Pesantrenomic ini adalah salah satu jalan masuk umat islam untuk berkontribusi dalam pembangunan pilar ekonomi syariah di negara kita. dari 750 Kopontren di Jawa Timur yang telah terdaftar dan sekitar 300 Pesantren baru yang akan ikut, baru 173 Kopontren yang telah mendapatkan bantuan Hibah, namun apabila program ini dihentikan, ekosistem Pesantrenomic yang telah berkembang pesat selama 2 tahun ini dan juga potensi eksponensial pertumbuhan ekonomi UMKM dan ekonomi Syariah di Jawa Timur yang akan diberikan oleh hampir 1000 kopontren ini akan hilang, serta jaringan dan brand Pesantrenomic yang sudah tercipta dan banyak membantu meningkatkan perekonomian pesantren dan kesadaran berwirausaha (entrepreneurship) pada santri akan menjadi sia-sia.